

Bidang Unggulan PT : Manajemen Mutu

**LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**BUDAYA KERJA PEGAWAI ADMINISTRASI UNIVERSITAS
NEGERI GORONTALO DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KETERCAPAIAN PELAKSANAAN TUGAS, POKOK DAN FUNGSI**

TIM PENGUSUL

Dr. Arwildayanto, M.Pd. (Ketua)
Dr. Syarifuddin Ahmad, M.Pd. (Anggota)
Sukri Katili, S.Pd (Anggota)

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

OKTOBER 2013

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi budaya kerja tenaga pegawai administrasi UNG, dan menemukan solusi peningkatan ketercapaian pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) di UNG. Penelitian ini lebih lanjut berusaha mengidentifikasi; pemahaman pegawai administrasi UNG mengenai budaya kerja, mengidentifikasi nilai-nilai budaya, mengidentifikasi peran pimpinan dalam pembentukan budaya kerja, dan mengidentifikasi hambatan-hambatan ketercapaian pelaksanaan Tupoksi. Budaya kerja pada mulanya akan dipengaruhi oleh budaya sekitar dari para anggota organisasi. Budaya kerja tenaga penunjang akademik menunjukkan perilaku dan sikap pegawai dalam menghadapi suatu pekerjaan .

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi yakni metode kuantitatif dan kualitatif, pada periode pertama ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mampu menggali lebih dalam tentang Budaya kerja pegawai administrasi UNG. Sebagai objek penelitian ini adalah pegawai administrasi UNG. Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini ialah peningkatan mutu dan kinerja pegawai administrasi dalam pencapaian pelaksanaan Tupoksi. Lebih lanjut output atau produk penelitian ini ialah (1) standar penilaian kinerja pegawai administrasi, (2) sistem pengembangan karir pegawai administrasi, (3) Prosedur kerja pegawai administrasi. (4) unit kerja yang menangani pembinaan budaya kerja pegawai administrasi di UNG

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Tupoksi pegawai UNG berada pada kategori baik, sedangkan budaya kerjanya berada pada kategori cukup. Budaya kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketercapaian pelaksanaan Tupoksi pegawai administrasi UNG. Hal ini disebabkan unit kerja yang menangani pembentukan, pembinaan dan pengembangan budaya kerja pegawai administrasi UNG belum ada. Padahal pembentukan dan penanaman nilai-nilai budaya kerja dilakukan dalam waktu yang panjang dan berkesinambungan sehingga harus dilakukan secara terorganisir. Saat ini sudah direkomendasikan berdirinya pusat pengembangan budaya mutu kerja yang tugas pokok dan fungsinya menanamkan, membentuk, mensosialisasikan, dan mengembangkan budaya kerja di kampus UNG.

Kata kunci, budaya kerja, dan tugas pokok dan fungsi.